

**IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 10 JOMBANG**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas
NIM. 1118035
NIRM. 2018.4.033.0601.1.10068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**





**IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 10 JOMBANG**

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:
Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas
NIM. 1118035
NIRM. 2018.4.033.0601.1.10068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**




PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas
NI/NIRM : 1118035/2018.4.033.0601.1.10068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Blended Learning Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang**" ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 12 Juli 2022

ernyataan

METERAI
TEMPER
F20AKX018015201
Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang

Diusulkan oleh : Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas

NIM/ NIRM : 1118035/2018.4.033.0601.1.10068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperluanya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jombang, 12 Juli 2022

Pembimbing 1



Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S
NIPY. 01 010901 002

Pembimbing 2



Mahmud Huda, M.SI
NIPY. 11 01611 193

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Muhammad Syaifi'i, M.Pd.I
NIPY. 11 190710 156



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang Tahun 2022. Ditulis oleh: Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas. NIM: 1118035. NIRM: 2018.4.033.0601.1.10068. Telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Jombang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Mujianto Sholichin, M.Pd.I
NIPY. 11 010209 035

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Mujianto Sholichin, M.Pd.I NIPY: 11 010209 035 (Penguji Utama)	1.
2. Arifin M.Pd.I NIPY: 12 010901 077 (Ketua Penguji)	2.
3. Lulus Oktavia Kartika Sari, S.Pd NIPY: 12 160207 102 (Sekretaris)	3.



Implementasi *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang

Monajad Aminulloh Wahyu Aji Pamungkas
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agam Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing I: Drs. H.M Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S
Pembimbing II: Mahmud Huda, M.SI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dari permasalahan pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka langsung karena kondisi pandemic covid-19 yang berkepanjangan sampai sekarang, sehingga pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh atau Blended Learning di MAN 10 Jombang demi mengurangi penyebaran covid-19 yang terus meningkat. Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya wabah pandemic Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Sektor Pendidikan di Indonesia dengan kebiasaan baru yaitu dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun pelaksanaan PJJ belum efektif diterapkan karena berbagai keterbatasan terlebih bagi daerah terpencil, tertinggal dan terbelakang. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi implementasi Blended Learning yang merupakan jalan alternatif pembelajaran di MAN 10 Jombang. Hasil penelitian menunjukan terdapat tiga tahapan Implementasi Blended Learning yakni: tahap perencanaan dengan merancang tujuan program, menyiapkan sarana dan prasarana, penyusunan jadwal pembelajaran. Tahapan pelaksanaan pembelajaran meliputi pembelajaran Online secara asinkron mandiri, pembelajaran tatap muka pada mata pembelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Blended Learning.

Kata Kunci: Implementasi, *Blended Learning*, Pendidikan Agama Islam



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Teriring Do'a dan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat Allah yang telah di berikan kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Imam Khudhori dan Ibu Suparsih, serta kakak dan adik saya yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan bantuan material dan inmaterila, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Terkhusus kakak saya Siti Hardiyanti Indra Rukmana tercinta dan terkonyol, yang selalu menghibur dan membantu selama perjalanan awal kuliah hingga saat ini bisa menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
3. Semua guru-guru dan dosen-dosen kami yang mengorbankan segenap waktu, tenaga, pikirannya untuk kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman bandarkedungmulyo squad yang selalu mendoakan, memotivasi memberi masukan serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
5. Kepada segenap keluarga pengurus Pramuka Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang yang telah membantu dan memotivasi yang luar biasa semoag seilaturrahim kita selalu terjaga
6. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI B, teman teman adalah keluarga yang setiap saat memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa, semoga silaturrahim kita selalu terjaga.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa arah yang merintangi.

Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah dengan membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kita masi mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandasan iman dan islam.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah meberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunan, antara lain.

1. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad Umar, MS. Ketua Yayasan Unieversitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA, Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang
3. Bapak Dr. Mujianto Sholichin M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang
4. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i M.Pd.I dan Ibu Lilik Maftuhatin M.Pd.I, ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang
5. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad Umar, MS selaku pembimbing I yang telah dengan telaten dan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mahmud Huda, M.SI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang mebbangun sehingga dalam penyusunan skripsi ini cepat terselesaikan.



7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang yang selama ini telah memberikan pengajaran sampai terselesaikannya kuliah ini.
8. Kepala Perpustakaan dan seluruh stafnya yang telah memberikan pengarahan dan membantu menyediakan buku-buku yang penulis butuhkan
9. Kepala Sekola, guru, staff, serta siswa siswi di MAN 10 Jombang yang telah bersedia menjadi tempat untuk penelitian ini.
10. Bapak dan Ibuk serta kakak yang tercinta yang telah memberikan motivasi baik berupa moral, do'a restu, mauidhah hasanah yang di berikan dengan penuh cinta dan kasih sayang, lebih-lebih materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
11. Bagi sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa agkatan 2018, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam kelas 8B Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun kritik konstruktif dan diskusi sengan penulis tentang skripsi yang penulis susun.
12. Kepada semua pihak yang terlibat serta membantu menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari do'a Jazakumullah Ahsanal Jaza'. Semoga apa yang telah diberika menjadi amalan yang diterima disisi Allah SWT.

Mudah-mudahan kerja keras dan amal nyata yang penulis hasilkan ini di ridhai oleh Allah SWT dan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Selain itu kritik dan saran dari pembaca yang Budiman sangat penulis harapkan.

Jombang, 12 Juli 2022

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Peneliti Terdahulu	7
G. Sitematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Konsep Implementasi.....	11
2. Blended Learning	12
3. Pendidikan Agama Islam	14
4. Pandemi Covid-19	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Sumber Data	16
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	20



A. Penyajian Data	20
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	20
2. Hasil Data Penelitian.....	44
B. Analisis Data	72
1. Implementasi Blended Learning Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Era Covid-19	73
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelejaraan Blended Learning	77
3. Efektivitas Blended Learning Mata pelajaran Akidah akhlak Pada era Pandemi Covid-19	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hal mendasar yang dilaksanakan disetiap sekolah untuk peserta didik dalam rangka menambah wawasan atau memperluas pengetahuan. Dalam suatu pembelajaran terjadi proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, bisa dikatakan juga bahwa pembelajaran adalah pengarahan dan dorongan yang diberikan oleh pendidik supaya terjadi suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, Pendidikan karakter, dan sikap. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya belajar dengan baik.¹

Mengingat situasi saat ini, Dunia mengalami guncangan keras dengan menghadapi masa yang sangat berat brupa pandemi. Pandemi ini mulai menyebar sejak Desember tahun 2019 yang dimulai dari Wuhan hingga seluruh Negara yang ada di Dunia. Kisah wabah ini memiliki akhiran yang berbeda disetiap Negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna memanimalisir penyebabnya, berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah, Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan membatasi penyebaran *Covid-19* berdampak pada berbagai bidang teruatom pada sektor bidang Pendidikan di Indonesia.²

Pembelajaran dilakukan dengan cara daring merupakan hal baru dalam proses belajar dan mengajar dimana proses belajar dan mengajar

¹ Hamdan Hussein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 3.

² Luh Devi Herliandry, dkk., Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, April 2020.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286/8695>

dimana pada mekanisme dan pelaksanaannya memanfaatkan media elektronik terkhusus jaringan internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara daring juga dinilai menjadi satu-satunya media dalam masa pandemi covid-19 saat ini. Hal tersebut menjadikan seorang pendidik harus menguasai berbagai platform pembelajaran, sosial media maupun teknologi informasi masa sekarang dalam arus era globalisasi agar mampu beradaptasi dengan keadaan yang ada serta tetap mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Pada saat ini, sosial media serta teknologi informasi sangatlah cepat dan pesat dalam perkembangannya, dimana hal tersebut sudah masuk ke berbagai komponen kehidupan manusia seperti pada bidang Pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi sangat mempunyai peran penting dalam dunia Pendidikan hingga mampu memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap sistem Pendidikan serta mampu meningkatkan proses dalam pembelajaran. Berdasarkan hal itu pendidik harus mampu menguasai teknologi informasi agar mampu mengadakan pembelajaran yang efektif pada masa pandemi sekarang ini. Dimana hal tersebut memunculkan berbagai pilihan media yang akan digunakan oleh seorang pendidik. teknologi yang digunakan menjadi sebuah trend baru dalam dunia pendidikan, berbagai sarana yang dapat dipakai dalam pembelajaran online antara lain, Google Classroom, Zoom Meeting, Microsoft Office dan berbagai media sosial seperti youtube dan whatsapp. Setelah lebih dari 1,5 Tahun dunia Pendidikan di Indonesia dipaksa untuk beradaptasi dan sudah mulai akrab dengan kebiasaan baru. Beberapa Lembaga Pendidikan sudah mencoba mulai melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Hal ini dilakukan tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat yang menjadi kebiasaan normal baru (*New Normal*) bahkan sudah ada yang memulai pada januari 2021.

Untuk merespon situasi seperti dunia Pendidikan memanfaatkan salah satu model pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi dengan menggunakan *Blended Learning*. Pada awalnya *Blended Learning* muncul



sebagai jawaban atas kelemahan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, pembelajaran yang paling baik digunakan pada masa transisi menuju keadaan normal, pembelajaran ini menggabungkan antara pembelajaran daring dan tatap muka.³ *Blended Learning* menurut husama menggabungkan ciri terbaik dari pembelajaran dikelas (tatap muka) dan ciri terbaik pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik dan mengurangi jumlah waktu tatap muka dikelas. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita agar tetap tanggap dan cekatan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi yang canggih sebagai alat komunikasi.

Penelitian ini akan mengambil fokus di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang tepatnya Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tantangan-tantangan dan problematika yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang dalam menyelenggarakan Pendidikan dengan sistem tatap muka dan online serta merekomendasikan strategi pembelajaran tatap muka dan online yang efektif pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2022 diketahui bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar (*Online*) pada semua mata pelajaran dan kali ini observasi terfokus pada mata pelajaran akidah akhlak, dari pihak madrasah menerapkan media grup whatsapp sebagai sarana menyampaikan materi, sudah beberapa kali di coba menerapkan media seperti media zoom meeting dan google meet belum juga bisa maksimal dikarenakan adanya keluhan dari siswa-siswi habisnya kuota internet dan susah nya jaringan diaerah tertentu, maka dari itu dari pihak madrasah menerapkan sistem pembelajaran 50% tatap muka dan 50% daring.

³ Milya Sari dan Asmendri, "Analisi Model-Model Blended Learning di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 5, No. 2, September 2019. , <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/download/1082/915>.



Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang”

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup yakni sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 10 Jombang, tepatnya di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang

2. Durasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung sejak Februari 2022 s/d Juni 2022. Dengan rincian sebagai berikut:

3. Variabel Penelitian ini yaitu:

- a. Implementasi *Blended Learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka (*face to face*) di kelas dan pembelajaran daring (*Online*) untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh siswa-siswi dan mengurangi jumlah waktu tatap muka (*face to face*) dikelas.
- b. Pendidikan Agama Islam yakni pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan pembelajaran *Blended Learning* yang diterapkan di MAN 10 Jombang saat ini.



C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi *Blended Learning* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Era Pandemi di MAN 10 Jombang
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Era Pandemi di MAN 10 Jombang
3. Bagaimana efektivitas *Blended Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak Pada era Pandemi di MAN 10 Jombang

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui proses Implementasi *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam pada Era Pandemi di MAN 10 Jombang
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran berbasis *Blended Learning* Pendidikan Agama Islam di MAN 10 Jombang
3. Mengetahui efektivitas *Blended Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak Pada era Pandemi di MAN 10 Jombang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar selama pandemi dan



menjadi saran bagi metode pembelajaran kedepannya di pasca pandemi. Bagi guru diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan baru mengenal model pembelajaran berbasis *Blended Learning*. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam mengeksplor berbagai model, media dan metode pembelajaran di era modern ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: agar lebih termotivasi dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam serta pengamalannya
- b. Bagi guru: Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik dapat mengamalkannya
- c. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian Bersama dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di sekolah

F. Peneliti Terdahulu

Penelitian telah menemukan hasil penelitian yang memiliki permasalahan yang sama namun menggunakan metode berbeda. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis dan judul,	Skripsi	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Rahmatika Layyina, “Implementasi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 di MTs Mihadul Ula Sukabumi”	Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Jurusan studi islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia) Yogyakarta 2021.	Peneliti terdahulu meneliti Implementasi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh sedangkan peneliti sekarang meneliti Implementasi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> PAI pada era Covid-19	Dalam Penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Masa Pandemi Covid-19 dan lebih dominan dibandingkan dengan pembelajaran online yang dalam pembelajarannya 80% daring.
2.	Dian Indah Suciati “pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada masa pandemic covid-19 di MI Ma’arif mayak Ponorogo”	Skripsi, Program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo 2021	Peneliti terdahulu meneliti tentang penerapan pembelajaran <i>Blended Learning</i> dalam masa pandemic covid-19 sedangkan peneliti sekarang meneliti Implementasi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> PAI pada era Pandemi covid-19	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada masa pandemic covid-19 di MI Ma’arif mayak Ponorogo” didalam penerapannya memiliki 3 proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penelaian dan terdapat pula dampak negatif maupun positif. Dalam penerapan pembelajaran



				tersebut.
3.	Ricardina Fatima Natalia Halle “Penerapan Model <i>Blended Learning</i> Berkas Whatsapp untuk meningkatkan kemandirian belajar, berpikir kritis, dan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMAL Kesuma Mataram Tahun Pelajaran 2018- 2019 Pada materi Usaha dan Energi”	Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2019	Perbedaan peneliti terdahulu meneliti Penerapan model <i>Blended Learning</i> Berkas Whatsapp untuk meningkatkan kemandirian belajar, berpikir, kritis, dan hasil belajar siswa kelas X MIPA sedangkan persamaan peneliti sekarang adalah sama- sama model <i>Blended Learning</i>	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil dari wawancara Bersama N1, N2, N3, dan N4 bahwa semuanya ternate sangat menyukai belajar menggunakan internet.
4.	Anigra Ridho “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN Sungai Tarab”	Skripsi, Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar	Perbedaan peneliti terdahulu meneliti Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama meneliti Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Dalam penelitiannya “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN Sungai Tarab” bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Blended Learning</i> lebih baik dari hasil belajar siswa dengan menggunakan kelompok



				dengan pendekatan saintifik pada jaringan vertebrata kelas XI SMAN 1 sungai tarab.
--	--	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi laporan ini kedalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab tersebut.

Bab 1 : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, berisikan dasar tentang definisi dari judul skripsi yang sedang diteliti oleh peneliti

Bab III: Metode penelitian dalam bab ini berisi tentang, desain penelitian, subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, desain dan teknik analisis data.

Bab VI: Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil pengujian hipotesis yang tidak lepas dari tujuan dan kerangka teori digunakan untuk membahas hasil penelitian.

Bab V : Berisi tentang kesimpulan data yang dituangkan dalam rumusan masalah dan saran perbaikan terhadap masalah yang muncul sehingga dapat diperhatikan menjadi lebih baik.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan tindakan dari suatu perencanaan yang telah dirancang sebelumnya secara sistematis. Kegiatan ini umumnya dilakukan setelah perencanaan yang dipersiapkan telah matang.

b. Perencanaan dalam Implementasi

Perencanaan merupakan rancangan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses perencanaan adalah kemampuan seseorang dalam menentukan arah dan keputusan untuk di realisasikan dalam bentuk tindakan dengan memperhatikan peluang yang berorientasi pada masa depan.⁴ Pada konteks implementasi, perencanaan bertujuan untuk mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti: metode, sarana prasarana, waktu, anggaran, system evaluasi, tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan situasi, serta factor internal dan eksternal.

c. Pelaksanaan dalam implementasi

Pelaksanaan merupakan tindakan dari suatu rencana yang telah disiapkan dengan cermat dan detail, implementasi umumnya dilaksanakan ketika suatu perencanaan dirasa telah siap.⁵ Dalam konteks implementasi, Oemar Hamalik menyatakan bahwa pelaksanaan, bertujuan untuk merealisasikan rancangan yang telah

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2011), 213.

⁵ Usman dan Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2002), 70.

disusun dalam perencanaan dengan menggunakan berbagai metode dan sumber yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan.⁶

2. *Blended Learning*

a. Pengertian *Blended Learning*

Menurut Graham menyebutkan *Blended Learning* adalah:

- 1) Definisi yang mengkombinasikan berbagai modalitas media pembelajaran.
- 2) Definisi yang mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran, teori belajar, dan dimensi pengajaran.
- 3) Definisi yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan daring.⁷

Menurut Staker dan Horn, Pembelajaran *Blended Learning* program Pendidikan formal dimana seorang siswa belajar setidaknya sebagian melalui pengiriman konten dan intruksi *online* dengan beberapa elemen control siswa dari waktu ke waktu tempat, jalur, dan kecepatan dan setidaknya salam berpisah dilokasi bata dan mortir yang diawasi dari rumah. Menurut Friesen *Blended Learning* pembelajaran yang disajikan dengan menggabungkan intrnet dan media digital dengn mendirikan bentuk ruang kelas yang mmbutuhkan co fisik kehadiran guru dan siswa.⁸

b. Karakteristik *Blanded Learning*

Berikut merupakan bebrapa karakteristik yang dimiliki oleh blended learning:

- 1) Pembelajaran menggabungkan berbagai macam cara penyampaian materi ajar, model pengajaran, gaya hingga teknologi tertentu atau media tertentu dalam proses

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 250

⁷ Hadion Wijoyo *Blended Learning Suatu Panduan*. (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), 250.

⁸ Hamonangan Tabunan, dkk, *Blended Learning dengan Ragam Gaya Belajar* (Medan: Yayasan Kita Menilis, 2020), 79.





pembelajarannya. *Blended Learning* dapat dilakukan secara maksimal agar proses pembelajaran mempunyai hasil maksimal

- 2) Pembelajaran berbasis media serta teknologi khususnya teknologi informasi, maksudnya *Blended Learning* mampu menggabungkan proses pembelajaran dengan menggunakan media online dan metode konvensional lainnya.
- 3) Instruktur atau pembimbing menjadi fasilitator, sehingga peserta didik mampu belajar mandiri hingga belajar mengembangkan materi yang telah didapat.⁹

c. Tujuan *Blended Learning*

Pradnyana menyebutkan tujuan pembelajaran *Bleded Learning* meliputi:

- 1) Membantu siswa agar berkembang lebih baik pada proses belajar, sesuai dengan gaya belajar siswa dan kesenangan siswa dalam belajar.
- 2) Memberikan kesempatan praktis dan realistis bagi guru dan siswa untuk belajar, mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang
- 3) Peningkatan fleksibilitas belajar bagi siswa, dengan memadukan aspek-aspek terbaik pada pembelajaran tatap muka dan online
- 4) Pembelajaran tatap muka digunakan untuk melibatkan siswa dalam berinteraksi secara langsung dengan guru.
- 5) Mengatasi sesuatu permasalahan dalam pembelajaran yang membutuhkan pemecahan melalui berbagai metode pembelajaran.¹⁰

d. Implementasi *Blended Learning*

⁹ Ahmad Noor Fatirul dan Joko Walujo, *Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

¹⁰ Pradnyana, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3



Sistem pembelajaran dirancang untuk mengintegrasikan kedua pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka dan online yang memanfaatkan berbagai media, sumber dan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa. Pembelajaran *Blended Learning* dapat menjadi alternative pembelajaran dalam memilih metode, sumber, media, evaluasi pembelajaran dan bahan ajar yang dibutuhkan oleh siswa.¹¹

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Haidar, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang memberikan materi pengetahuan Agama Islam dan membentuk sikap, Kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajara agama islam. Dan dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan.¹²

Pendidikan Agama Islam (PAI) diberikan dengan mengikuti tuntunan, bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk mewujudkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, saling menghargai, disiplin, etis, harmonis, produktif, baik pada individu maupun sosial.¹³

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Lembaga-lembaga pendidikan formal diantaranya seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Islam.¹⁴

4. Pandemi Covid-19

Istilah Pandemi sebenarnya sudah ada sejak dahulu kala. Namun, istilah tersebut menjadi lebih dikenal semenjak ditetapkan sebagai pandemic pada tahun 2020. Arti dari pandemic itu sendiri

¹¹ Sutopo Ariesto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 180.

¹² Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 43.

¹³ Mukhtaruddin, *Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik SMA swasta di kota Yogyakarta Analisa XVIII*, no. 01 (2011), 135.

¹⁴ Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam disekolah*, 11.

menurut WHO (*World Health Organization*) adalah suatu peristiwa yang dapat menimpa banyak orang. Hal tersebut merupakan pengaruh epidemi yang menyebar ke hamper atau bahkan seluruh penjuru dunia. Pandemi covid-19 sendiri merupakan penyakit menular yang bermula dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, China yang dapat mematikan.¹⁵

Sistem kerjanya yaitu menyerang organ pernapasan. Berdasarkan dugaan, penyakit ini disebabkan oleh kelelawar yang dimakan. Sebab banyak beredar video saat warga menyantap kelelawar yang di hidangkan berupa sup. Namun hal tersebut ternyata belum pasti kebenarannya dikarenakan laporan pertama kali didasarkan pada aktivitas pasar ikan di Wuhan yang juga menjual kelelawar. Hingga pada akhirnya WHO menyatakan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndron Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) yang kini dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease*)-19.¹⁶

Apabila berbicara mengenai Pendidikan, adanya pandemic covid-19 ini telah merombak system Pendidikan secara signifikan. Sehingga peserta didik dan orang tua terutama, merasa gundah dan bahkan tak jarang menyalahkan sitem yang telah diberikan. Tentu hal tersebut menjadikan permasalahan baru pada bidang Pendidikan. Sebelumnya belum pernah terjadi problematika yang begitu kompleks sebagaimana saat ini kesulitan-kesulitan pun semakin pun semakin terlihat semakin bermunculan. Hal tersebut terjadi semenjak pandemic covid-19 mulai merambat ke Indonesia dan pemerintah memutuskan untuk melanjutkan proses pembelajaran proses pembelajaran dengan sistem daring (dalam jaringan).

¹⁵ Arry Bainus dan Junita Budi Rachman, *Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional* (INTERMESTIC:Journal of international Studies, 2020) Vol. 4 No. 2, 111.

¹⁶Kian Amboro, *Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah* (YUPA:Historical Studies Journal, 2019), Vol. 3 No. 2, 91.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari narasumber didapatkan jawaban secara alamiah. Dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan disebuah lokasi yang menjadi tempat penelitian.¹⁷

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak adapun sumber primer yaitu Ibu Ilul Mahfudlotin,S.Pd.I Sebagai Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 10 Jombang sebagai penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi.

2. Sumber data sekunder

Bahan sekunder dalam penelitian ini adalah seluruh bahan yang bersumber dari buku, literatur maupun hasil karya orang lain yang

¹⁷ Sumadi Suryabrata. “*Metodologi Penelitian*”, Cet. V., 16. (Jakarta:CV Rajawali. 1990).

telah melakukan penelitian sebelumnya sebagai referensi rujukan penulis untuk mendukung sumber primer yaitu jurnal, media massa dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif seperti profil MAN 10 Jombang, sejarah, struktur organisasi, letak geografis, sarana dan prasana, serta mengambil foto-foto selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan atau wawancara yang nantinya diolah menjadi analisis data.

2. Wawancara atau (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang dilakukan ber ulang-ulang antara peneliti dengan informan untuk memahami pandangan informan tentang masalah dan situasi terkait pengalaman hidup yang dijelaskan dalam Bahasa informan.¹⁸ Peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dengan informan, pertanyaan-pertanyaan semi terstruktur dirancang sebelumnya sebagai pedoman umum pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian untuk memunculkan opini dari partisipan.

¹⁸ Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005)



Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yakni Guru, siswa, orang tua peserta didik MAN 10 Jombang untuk mendapatkan data mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI di MAN 10 Jombang

3. Observasi

Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran di MAN 10 Jombang guna menunjang mata pelajaran PAI yang terfokus untuk mata pelajaran akidah akhlak selama masa pandemi covid-19.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif dengan cara:

1. Reduksi Data

Peneliti focus pada hal-hal yang penting saat penelitian guna menghasilkan catatan-catatan inti yang diperoleh saat menggali data

2. Penyajian Data

Peneliti mengumpulkan informasi yang disusun guna mendapatkan kesimpulan. Peneliti juga menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berupa naratif dan table untuk memudahkan pembaca yang saling berkaitan anatara satu dengan lainnya.



3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

